

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan studi literatur (*literature research*), untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini maka penulis menggunakan analisis deskriptif, yaitu dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasi, dan menginterpretasikan. Tinjauan literatur merupakan makalah ilmiah yang memberikan ikhtisar pengetahuan saat ini tentang suatu topik (Zawacki-Richter et al., 2019). Alasan penulis menggunakan metode ini karena mengacu pada pendapat Fraenkel & Wallen (2009) yang mengatakan bahwa penelitian deskriptif dapat menggambarkan keadaan yang terjadi selengkap dan seteliti mungkin. Dan alasan penulis menggunakan studi literatur ini mengacu pada pendapat Zawacki-Richter et al. (2019) yang mengatakan bahwa tinjauan literatur dapat digunakan untuk membuat klaim tentang apa yang kita ketahui maupun tidak kita ketahui tentang suatu fenomena dan juga tentang penelitian baru apa yang perlu kita lakukan untuk menjawab pertanyaan yang tidak terjawab. Karena itu, masuk akal untuk menyimpulkan bahwa bagaimana pengaruh dari faktor genetika/keturunan dan faktor dukungan sosial terhadap keberbakatan olahraga' untuk dilakukan studi literatur ini adalah penting.

Adapun tahapan proses studi literatur menurut Zawacki-Richter et al. (2019) sebagai berikut : 1) Menentukan Pertanyaan Tinjauan Sistematis dan Kerangka Konseptual, 2) Menentukan Kriteria Seleksi, 3) Mengembangkan Strategi Pencarian, 4) Proses Seleksi Studi, 5) Pengkodean Studi, 6) Menilai Kualitas Metode Studi, 7) Sintesis.

3.2 Sumber Data

Sumber data penelitian ini berasal artikel/jurnal yang berasal dari pencarian yang dilakukan pada database elektronik sebagai berikut: Google Scholar; Science Direct; Taylor and Francis; Scopus; PsycInfo; Proquest; dan Pubmed. Alasan untuk menggunakan database ini berkaitan dengan penggunaannya yang banyak digunakan dalam beberapa studi literatur lainnya seperti pada penelitian

(Goodger et al., 2007; Park et al., 2013; Sallis et al., 2000; Sheridan et al., 2014) yang menggunakan protokol studi literatur yang serupa. Selanjutnya untuk kutipan tambahan dikumpulkan melalui membaca daftar referensi artikel yang sudah diperoleh.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara memasukan kombinasi kata kunci pada mesin pencarian diatas, kata kunci yang dimaksud adalah ; ‘*talent*’, ‘*sport talent*’, ‘*genetic*’, ‘*social support*’, ‘*network*’, ‘*parent*’, ‘*coach*’, ‘*peer*’, ‘*talent identification*’ dan ‘*talent development*’. Pencarian ini bertujuan mendapatkan artikel dan jurnal yang sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, pencarian ini berfokus pada rentang waktu 20 tahun terakhir, yakni dari tahun 2000 hingga Mei 2020.

3.4 Teknik Analisis Data dan Tahap Pelaksanaannya

Setelah sumber studi terkumpul, protokol studi literatur yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya oleh Sallis et al. (2000); Sheridan et al. (2014); Goodger et al. (2007); Park et al. (2013). Alasan menerapkan protokol studi literatur ini karena berpatokan pada artikel yang diselesaikan oleh Sallis et al. (2000) dalam penelitiannya para penulis menyelesaikan *systematic review* dari korelasi aktivitas fisik dalam populasi remaja berusia serupa, yang memungkinkan berbagai korelasi potensial muncul selama penelitian ini. Dengan menggunakan metode studi literatur memungkinkan eksplorasi yang lebih luas dari faktor latar belakang genetika maupun dukungan sosial yang melibatkan saudara kandung, guru, orang tua, teman sebaya dan pelatih terhadap keberbakatan olahraga.

Protokol dalam melakukan metode studi literatur ini termasuk pembuatan Tabel 4.1 dan Tabel 4.2 untuk mengklasifikasikan: (1) desain penelitian; (2) karakteristik sampel; dan (3) kunci korelasi latar belakang genetika dan dukungan sosial dalam konteks keberbakatan olahraga. Seperti yang telah disampaikan oleh Sallis et al. (2000), alasan penelitian dengan menggunakan metode studi literatur ini adalah untuk: (1) mengidentifikasi metodologi penelitian yang digunakan

dalam penelitian sehingga membantu para peneliti mengembangkan metode yang lebih baik di masa depan; (2) memeriksa karakteristik populasi sampel untuk membantu mengidentifikasi kesenjangan pengambilan sampel; dan (3) menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberbakatan olahraga berdasarkan latar belakang genetika dan dukungan sosial.